

Edukasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Dalam Merespon Kawasan Industri Terpadu Batang

Hendy Setiawan*¹, Yendra Erison², Choirunnisa³

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Selamat Sri

² Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

³ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Selamat Sri

*e-mail: hendysetiawan2020@mail.ugm.ac.id¹

Article Info: Received: 30 October 2023, Accepted: 6 February 2024, Published: 15 February 2024

Abstract

Human resources are a problem that Batang Regency is still experiencing. Many policies have been and are being launched by the regional government and do not have enough impact. Therefore, with the situation experienced, the low level of human resources has become a complicated problem for the Batang Integrated Industrial Zone (KITB). The purpose of this article is to educate students at SMK Ma'arif 01 Limpung to be motivated to continue their studies in order to attend the KITB competition. Batang Regency still has people whose awareness of continuing higher education still needs to be higher. Seeing this situation, researchers carried out educational services for students to continue their higher education to face KITB at SMK Ma'arif NU 01 Limpung. This service method uses a participatory educational approach that partners and coordinates with the target school as the object of service. Evaluation of academic activities at Vocational School Ma'arif NU 01 Limpung shows an increase in student interest in continuing higher education. The visible positive attitude changes indicate that this activity was successful in motivating students towards the importance of higher education.

Keywords: Higher Education; Education on Motivation; Readiness for the World of Work; Batang Integrated Industrial Area

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan persoalan yang masih dialami Kabupaten Batang. Banyak sekali ragam kebijakan yang telah serta sedang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah dan nampaknya tidak cukup berdampak. Oleh karena itu dengan situasi yang dialami tersebut rendahnya Sumber Daya Manusia menjadi problematika pelik dalam menghadapi Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). Tujuan kegiatan ini ialah untuk mengedukasi siswa-siswa SMK Ma'arif 01 Limpung agar termotivasi melanjutkan kuliah demi menghadapi persaingan KITB. Kabupaten Batang masih memiliki masyarakat yang kesadaran untuk melanjutkan pendidikan tinggi masih rendah. Melihat keadaan tersebut maka penulis melakukan pengabdian terkait edukasi bagi para siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi guna menghadapi KITB di SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan edukasi partisipatif yang bermitra dan berkoordinasi dengan sekolah sasaran sebagai objek pengabdian. Evaluasi kegiatan edukasi di SMK Ma'arif NU 01 Limpung menunjukkan peningkatan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Perubahan sikap positif yang terlihat mengindikasikan bahwa kegiatan tersebut berhasil memotivasi siswa-siswi terhadap pentingnya pendidikan tinggi.

Kata kunci: Pendidikan Tinggi; Edukasi Motivasi; Kesiapan Dunia Kerja; Kawasan Industri Terpadu Batang

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Batang adalah bagian dari salah satu wilayah yang ada di bawah Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Batang menjadi kawasan strategis yang bersebelahan dengan Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan. Diprediksi kedepannya Batang akan tumbuh dan menjadi pusat industri di mana sejak dicanangkan menjadi Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) pada Juni 2020 lalu oleh Presiden Joko Widodo (Sutinnarto, 2022). Oleh karena itu hadirnya KITB di satu sisi memberikan peluang besar bagi Kabupaten Batang untuk mampu membawa akseleratif kesejahteraan. Namun di sisi lain juga menjadi tantangan mengingat kualitas sumber daya manusia di batang masih tergolong rendah dalam merespon adanya KITB ini (batangkab.go.id, 2021).

Apalagi kalau bicara kemiskinan dalam kondisi pandemi Covid-19 tentu akan semakin terlihat bagaimana persoalan ini menjadi masalah multidimensi (Asih & Tamara, 2022). Atas dasar itulah maka

adanya KITB sebetulnya memberikan dua pilihan strategis bagi Pemerintah Kabupaten Batang yakni menuntut untuk merespon peluang ini demi kemajuan Batang yang lebih baik atau menjadi penonton mengingat Kabupaten Batang sendiri dilihat dari berbagai data statistik sosial ekonomi belum bergeliat dengan baik. Kondisi inilah yang sebetulnya menjadi pekerjaan rumah yang cukup besar dan kompleks yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Kabupaten Batang agar adanya KITB benar-benar dirasakan oleh masyarakat dan berdampak pada konsep kesejahteraan yang merata dan berkeadilan (Hidayati & Setiawan, 2023).

Hadirnya KITB yang berada di Kabupaten Batang merupakan suatu peluang yang sangat prestisius jika Pemerintah Daerah setempat mampu memanfaatkan kehadiran berbagai industri besar baik nasional maupun internasional. Misalnya saja Pemerintah Daerah Kabupaten Batang memiliki regulasi adaptif dan inovatif sehingga dalam menghadapi perkembangan KITB tidak gugup dan gagap (Solopos, 2022) & (kominfo.go.id, 2021). Jika tidak maka KITB tidak akan memberikan manfaat bagi kemajuan daerah sehingga kondisi ini tentu sangat kontras dengan hadirnya peluang yang sebetulnya menguntungkan. Batang sendiri sebetulnya bisa merespon adanya KITB dengan langkah kreatif inovatif karena data statistik sosial-ekonomi di Kabupaten Batang juga masih jauh dari harapan. Misalnya saja data kemiskinan yang sering disebut sebagai masalah multidimensi di semua daerah (Ruja, 2022). Berdasarkan data yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Batang melalui lama Sistem data Analisa (SIDASA) kondisi kemiskinan di Kabupaten Batang masih cukup tinggi yakni lebih dari 9% (Setiawan & Choirunnisa, 2023). Tabel 1 berikut merupakan bandingan data kemiskinan Kabupaten Batang dengan wilayah provinsi dan level nasional.

Tabel 1. Presentase Kemiskinan Kabupaten Batang terhadap Provinsi dan Nasional Tahun 2017-2021

Level/Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Batang	10.80%	8.69%	8.35%	9.13%	9.68%
Provinsi	13.01%	11.32%	10.80%	11.41%	11.79%
Nasional	10.64%	9.82%	9.41%	9.78%	10.14%

Sumber: <https://data-analisa.batangkab.go.id>

Data tingkat persentase kemiskinan di Batang tahun 2020 menuju tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid-19. Hal tersebut tentu menjadi perhatian bagi Pemerintah Kabupaten Batang untuk dilakukan langkah-langkah strategis dalam pengurangan kemiskinan terlebih kesempatan adanya KITB bila dikelola dengan baik akan mereduksi tingkat kemiskinan di Kabupaten Batang. Salah satu hal konkret yang bisa ditempuh ialah dengan melirik sektor pendidikan mengingat kualitas dan kapasitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendukung KITB yang berdampak kesejahteraan (Ningrum et al., 2020). Hal ini mengindikasikan bahwa sebaik apapun kebijakan Pemerintah daerah harus tetap melibatkan masyarakat dalam hal ini ialah sektor pendidikan (Muslim, 2017).

Harus diakui bahwa hadirnya KITB sebetulnya secara sisi sumber daya manusia di Batang saja belum mencukupi. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat di Batang masih sangat rendah. Apalagi jika bicara tentang masyarakat Batang yang bisa mengenyam pendidikan tinggi minimal pada jenjang sarjana atau strata satu. Artinya kesadaran masyarakat Batang untuk mengenyam pendidikan tinggi masih sangat lemah (Jatengprov.go.id, 2018). Kondisi tersebut berdampak pada kualitas indeks pembangunan manusia di Batang yang juga masih lemah pula. Dalam kondisi inilah maka pertanyaan yang muncul ialah sejauh mana Kabupaten Batang menyambut hajatan besar KITB sementara indeks HDI nya masih cukup lemah? Pertumbuhan HDI menjadi barometer penting dan krusial karena tanpa dukungan pembangunan sektor sumber daya manusia yang bergeliat mutu maka indeks pembangunan manusia juga tidak akan berkontribusi pada kemajuan kesejahteraan (Jasasila, 2020). Tabel 2 berikut merupakan komparasi *Human Development Index* Kabupaten Batang terhadap HDI provinsi dan nasional.

Tabel 2. Human Development Index Kabupaten Batang terhadap Provinsi dan Nasional Tahun 2017-2021

Score/Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Batang	67.35	67.86	68.42	68.65	68.92
Provinsi	70.52	71.12	71.73	71.87	72.16
Nasional	70.81	71.39	71.92	71.94	72.29

Sumber: (Batangkab, 2022)

Data statistik sosial masyarakat Kabupaten batang di atas jelas bahwa skor indeks pembangunan manusia di batang masih berada di bawah skor HDI provinsi dan nasional. Kondisi ini tentu perlu mendapat perhatian serius bagi pemangku kepentingan mengingat KITB pembangunannya sedang berjalan. KITB adalah sebuah proyek industri besar sehingga dukungan dari masyarakat usia produktif di Batang harus disiapkan sedini mungkin sehingga memiliki kecakapan dan kapasitas yang bisa bersaing. Apalagi KITB ini mampu menyerap ribuan tenaga kerja untuk mendukung pelaksanaan pembangunan proses KITB ini.

Estimasi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Batang mengkalkulasi bahwa KITB membutuhkan 287 ribu tenaga kerja. Jumlah tersebut sangat fantastis sehingga kecakapan masyarakat Batang perlu disiapkan. Salah satu caranya melalui kesadaran dalam menempuh pendidikan tinggi. Hal ini penting dilakukan karena masyarakat Batang kesadaran untuk melanjutkan pendidikan tinggi masih sangat rendah sehingga berdampak pada data statistik sosial Batang lemah. Atas dasar itulah edukasi bagi siswa-siswi yang berada di sekolah menengah atas untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi penting dilakukan. Edukasi ini dilakukan di SMK Ma'arif 01 NU Limpung Kabupaten Batang. Alasan dipilihnya SMK Ma'arif 01 Limpung sebagai sasaran pengabdian ialah karena minat siswa sekolah tersebut di dalam melanjutkan pendidikan tinggi sangat lemah. Kebanyakan dari mereka setelah selesai sekolah ingin melanjutkan bekerja dan juga menikah. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi penting sehingga lulusan SMK pada dasarnya memiliki kesempatan yang sama dalam meraih pendidikan tinggi dan juga agar pikiran siswa-siswa semakin terbuka dan rasional dalam menghadapi persaingan kerja di masa mendatang. Tujuan pengabdian ini ialah agar para siswa termotivasi dan mampu menumbuhkan minat untuk melanjutkan studi sebagai modal dalam menghadapi KITB nanti.

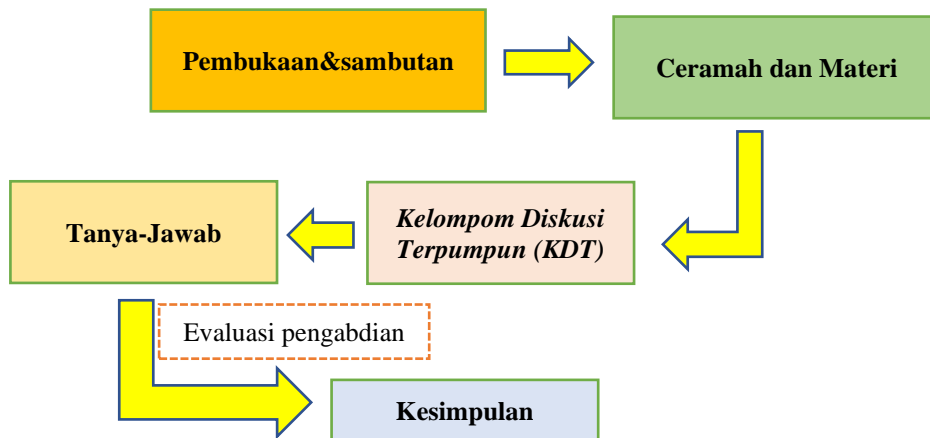
2. METODE

Pada tanggal 10 Maret 2023, tim pengabdian mengirimkan surat pengabdian kepada SMK Ma'arif NU 01 Limpung sebagai langkah formal awal dalam mekanisme implementasi kegiatan. Dua hari kemudian, pada tanggal 12 Maret 2023, pihak sekolah merespon dan menerima surat pengabdian dari tim dengan memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan. Pelaksanaan edukasi tentang pendidikan tinggi dilakukan pada hari Rabu, tanggal 15 Maret 2023, di SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang, mulai pukul 09.00 hingga 12.00. Tim pengabdian memposisikan diri sebagai narasumber dan menggunakan metode ceramah dengan pendekatan partisipasi aktif. Acara ini dihadiri oleh siswa-siswi SMK, terutama dari jurusan multimedia dan teknik kendaraan bermotor.

Proses penjadwalan pengabdian masyarakat mencakup berbagai tahapan, dimulai dari pengantaran surat pada tanggal 10 Maret 2023 hingga mendapatkan persetujuan dan jadwal pelaksanaan pada tanggal 15 Maret 2023. Setelah pelaksanaan, evaluasi dilakukan pada tanggal 16 Maret 2023. Evaluasi mencakup analisis terhadap proses dan hasil kegiatan. Tim pengabdian mengevaluasi sejauh mana peserta mampu memahami dan merespons materi edukasi. Selanjutnya, pihak sekolah memberikan umpan balik terkait hasil kegiatan. Proses evaluasi ini merupakan langkah kritis untuk mengukur dampak dan efektivitas kegiatan.

Indikator ketercapaian program ditentukan oleh perubahan minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi setelah lulus sekolah. Evaluasi hasil kegiatan tidak hanya melibatkan tim pengabdian tetapi juga pihak sekolah sebagai mitra. Analisis dan perbaikan dilakukan pada tanggal 20

Maret 2023, di mana tim mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di masa mendatang berdasarkan temuan evaluasi sebelumnya. Dengan demikian, pendekatan partisipatif aktif dan mekanisme evaluasi yang terstruktur memainkan peran kunci dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Ma'arif NU 01 Limpung Kabupaten Batang. Berikut ini alur pengimplementasian pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh satu tim pengabdian di SMK Ma'arif NU 01 Limpung Kabupaten Batang pada 15 Februari 2023.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Aktivitas Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses eksekusi kegiatan dan aktivitas pengabdian yang disasarkan pada masyarakat dalam tulisan paper ini adalah edukasi pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memotivasi para siswa yang akan lulus dari bangku kelas 12. Edukasi pendidikan tinggi ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di SMK Ma'arif NU 01 Limpung Kabupaten Batang. Selama ini Kabupaten Batang memang mengalami kelemahan dari sisi sumber daya manusia. Apalagi Kabupaten Batang ini masuk dalam era Kawasan Industri Terpadu Batang.

Pemerintah Pusat mulai menyiapkan lahan sejak tahun 2020 di sepanjang Pantai Utara mulai dari Desa kedawung sampai dengan Desa Ketanggan, Kecamatan gringsing, Kabupaten Batang yang mengusung konsep kawasan industri cerdas dan berkelanjutan (Suyastiri, 2020). KITB diharapkan mampu membawa peningkatan ekonomi daerah (Audia et al., 2023). Namun kondisi idealis tersebut perlu dorongan dari sisi sumber daya manusia yang handal dalam menggerakkan pergerakan KITB. Masyarakat bukan lagi sebagai penonton namun pemain KITB dengan kekuatan sumber daya manusia berkapasitas handal.

Berangkat dari rendahnya kualitas sumber daya manusia Batang di mana masyarakat yang ingin dan lulus dari pendidikan tinggi animonya masih rendah, maka pengabdian berbasis edukasi ini menjadi penting untuk ditindak lanjuti dan diberikan perhatian serius. Kegiatan dan aktivitas pengabdian ini diawali dengan koordinasi tim pengabdian dengan pihak perwakilan sekolah. Di momen ini juga dilakukan pembicaraan maksud tujuan dari tim pengabdian datang ke SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Setelah pembicaraan tersebut dilakukan dan selesai eksekusi edukasi dilakukan sehari setelah koordinasi, yakni tanggal 15 Maret 2021 di ruang kelas multimedia SMK Ma'arif NU Limpung.

Tim pengabdian melakukan pertemuan sistematis pada tanggal 14 Februari 2023 yang bertempat di ruang pertemuan Tata Usaha SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Kehadiran kami diterima oleh bapak ibu guru beserta staf dan dilanjutkan dengan berbagai pembicaraan atas arah pengabdian tentang edukasi pendidikan tinggi bagi siswa-siswi di sana. Selain itu juga tim pengabdian memulai untuk mengenalkan diri serta menyampaikan tujuan dari kedatangan kami di sekolah SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Kehadiran kami diterima dengan sangat baik dan antusias dari pengelola sekolah tersebut.



Gambar 2. Koordinasi Awal Tim Pengabdian dengan Pihak Sekolah

Pada tanggal 15 Februari 2023 tim pengabdian mendatangi sekolah SMK Ma'arif NU 01 Limpung pukul 09.00. setelah sampai sana tim pengabdian diarahkan untuk memasuki berbagai ruangan kelas untuk memulai edukasi bagi calon siswa-siswa yang segera akan lulus. Setelah memasuki ruangan tim pengabdian menyampaikan motivasi dan arahan kepada sekitaran 40 siswa setiap kelasnya guna mereka termotivasi untuk mengenyam pendidikan tinggi demi penyiapan sumber daya manusia menyambut KITB secara kompetitif dan berkapasitas.



Gambar 3. Proses Edukasi Pendidikan Tinggi di Jurusan Multimedia

Tim pengabdian melihat proses pemaparan materi sekaligus motivasi akan pentingnya pendidikan tinggi dalam menyiapkan sumber daya manusia di Kabupaten Batang melalui SMK Ma'arif NU 01 Limpung berjalan dinamis. Dalam pemaparannya penulis mengemukakan bahwa pendidikan tinggi menjadi penting untuk masa depan kita semua apalagi dengan adanya KITB. Tanpa adanya penguatan sumber daya manusia maka kita semua akan menjadi penonton saja bukan lagi pemain di KITB. Hal ini dikarenakan kapasitas di Batang secara sumber daya manusia masih lemah sehingga proyek KITB ini akan mengambil sumber daya manusia dari luar Batang yang jauh lebih mumpuni dan mahir. Oleh karena itu untuk mengantisipasi dan memberikan ruang pada masyarakat pribumi setempat maka hal tersebut maka mendorong siswa untuk meleak pendidikan tinggi menjadi sangat penting.

Acara edukasi pendidikan tinggi ini dilakukan dengan siswa yang berjumlah sekitar 40 orang. Dari hasil pemaparan materi dan berbagai persoalan yang mendasari mengapa pendidikan tinggi itu penting, siswa-siswa jurusan multimedia sangat antusias dengan berbagai argumen dan pertanyaan yang telah disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Antusias ini yang ditunjukkan dari siswa-siswa tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan tinggi juga penting sekali bagi mereka karena sebagian

besar dari siswa tersebut bertanya tentang bagaimana pendaftaran kuliah sampai bagaimana dalam menjalani masa-masa perkuliahan.

Berbagai ragam pertanyaan dari para siswa terkait pentingnya pendidikan tinggi tersebut semakin menambah para siswa berkesan untuk melanjutkan perguruan tinggi. Tim pengabdian juga membagikan pamflet seperti brosur mini yang dapat dijadikan panduan bagi para siswa bagaimana trik dan tips untuk bisa sekolah tinggi khususnya dengan jenjang universitas. Dalam brosur tersebut dijelaskan pula manfaat serta keuntungan bagi para siswa yang berminat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi lebih-lebih untuk kesiapan sumber daya manusia dalam menyiapkan diri atas tantangan dunia kerja kompetitif terlebih adanya KITB.



Gambar 4. Antusias Para siswa saat Mengikuti Motivasi Edukasi Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Terlihat bahwa para siswa sangat menikmati dengan keasyikan terkait dengan motivasi edukasi pendidikan tinggi. Terlebih siswa-siswa tersebut sebentar lagi akan lulus dari SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Dengan bekal lulusan SMK saja untuk bersaing yang kompetitif memasuki pertarungan dunia kerja KITB maka mereka juga harus dibekali dengan kapasitas yang lebih. Hal ini dikarenakan posisi strategis dari proyek KITB pasti diambil dari sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi yang lebih tinggi sehingga kualifikasi yang rendah akan ditempatkan pada posisi yang kasaran. Oleh karena itulah pendidikan tinggi menjadi bagian terpenting dalam mengembangkan kapasitas dan kemampuan para siswa untuk lebih siap memasuki dunia kerja era KITB.

Selesai berbagai proses dan aktivitas pengabdian di SMK tersebut, maka tim pengabdian melakukan diskusi santai untuk melihat hasil dan ketercapaian dari kegiatan yang sudah dilakukan. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketercapaian atau sejauh mana efektivitas rangkaian proses pengabdian dijalankan. Instrumen tersebut juga digunakan sebagai evaluasi dari pengabdian kegiatan tersebut. Sejalan dengan pengabdian ini dilakukan ada perubahan minat dan motivasi siswa, di mana yang pada awalnya hanya sekitar 5 siswa yang ingin melanjutkan kuliah, maka setelah kegiatan dikonfirmasi ada lebih dari 25 siswa minat dan termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setelah adanya program edukasi ini ternyata minat siswa untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi semakin banyak, walaupun masih ada beberapa siswa yang tetap kuat untuk langsung bekerja dan menikah.

Hasil evaluasi kegiatan edukasi tentang pendidikan tinggi di SMK Ma'arif NU 01 Limpung pada tanggal 16 Maret 2023 menunjukkan tingkat partisipasi dan respons positif dari siswa-siswi. Terlihat bahwa banyak dari mereka menunjukkan minat yang lebih besar terhadap peluang melanjutkan pendidikan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan. Selain itu, diskusi kelompok terpumpun dan sesi tanya jawab berhasil menciptakan interaksi yang aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemikiran dan kekhawatiran mereka terkait rencana pendidikan mereka.

Feedback dari pihak sekolah, yang diambil pada tanggal 16 Maret 2023, juga memberikan wawasan yang berharga terkait keberhasilan acara. Pihak sekolah menyatakan bahwa siswa-siswi

menunjukkan perubahan sikap yang positif terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi. Beberapa bahkan mulai merencanakan langkah-langkah konkret untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Rencana tindak lanjut dari evaluasi ini diarahkan untuk memperkuat dampak positif yang telah dicapai. Tim pengabdian berencana untuk merinci informasi lebih lanjut terkait pilihan pendidikan tinggi, memberikan panduan karir, dan mengadakan sesi konseling untuk siswa yang membutuhkannya. Selain itu, akan diimplementasikan program pendampingan yang lebih intensif untuk mendukung siswa dalam proses persiapan dan aplikasi ke perguruan tinggi.

Pihak sekolah juga berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dalam mensosialisasikan pentingnya pendidikan tinggi dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Evaluasi ini menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan mendatang, dengan tujuan akhir meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi dan menciptakan dampak positif dalam persiapan mereka menghadapi tantangan di masa depan, khususnya di Kawasan Industri Terpadu Batang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi pendidikan tinggi di SMK Ma'arif NU 01 Limpung Kabupaten Batang, memperlihatkan adanya perubahan positif dalam partisipasi dan respons siswa-siswi yang akan segera lulus dari kelas 12. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program edukasi ini berhasil merangsang minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, dan *feedback* positif dari pihak sekolah menunjukkan perubahan sikap yang mengarah pada perencanaan langkah-langkah konkret untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa-siswanya. Rencana tindak lanjut yang diusulkan, seperti rincian informasi lebih lanjut, panduan karir, sesi konseling, dan program pendampingan intensif, bertujuan memperkuat dampak positif ini. Dengan dukungan komitmen dari pihak sekolah, evaluasi ini menjadi dasar untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi, menciptakan dampak positif, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan, khususnya di kawasan industri yang tengah berkembang di Batang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, M. M., & Tamara, B. (2022). Sosialisasi Melakukan Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Melalui Socialpreneur Di Kelurahan Cikokol. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 401–405. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/360%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/360/297>
- Audia, D., Alfiana, N., & Saputri, R. (2023). Pengaruh luas lahan pertanian dan nilai realisasi proyek penanaman modal asing terhadap emisi gas rumah kaca di Kabupaten Batang Jawa Tengah. 5(6), 2639–2644.
- Batangkab.go.id. (2021). *Berdayakan Perempuan kelompok Rentan dengan Beragam pelatihan*. Berita.Batangkab.Go.Id. <https://berita.batangkab.go.id/?p=1&id=6552>
- Batangkab. (2022). *Sistem Data Analisa Pemerintah Kabupaten Batang*. SIDASA. <https://data-analisa.batangkab.go.id/beranda/detail/ay9VaEtXOWZPa3M5NmM4N0FJSUIIdz09>
- BPK RI. (2022). *Pemkab: KIT Batang Serap 287 Ribu Tenaga Kerja*. BPK RI. <https://jateng.bpk.go.id/pemkab-kit-batang-serap-287-ribu-tenaga-kerja/>
- Hidayati, A., & Setiawan, H. (2023). Women and Budget: Pro Gender Government Expenditure Budget in Batang Regency. *Bestuurskunde: Journal of Governmental Studies*, 113(3), 13–25. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9442.2011.01655.x>
- Jasasila, J. (2020). Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Batang Hari 2011 -2019. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.192>
- Jatengprov.go.id. (2018). *Indeks Pembangunan manusia di Kabupaten Batang Masih Rendah*. Jatengprov.Go.Id. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/indeks-pembangunan-manusia-di-batang-masih-rendah/>

- Kominfo.go.id. (2021). *KIT Batang Akan Serap Banyak Tenaga Kerja dan Gerakkan Ekonomi Nasional*.
- Muslim, A. (2017). Analisis Kegagalan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dalam Membangun Kemandirian Masyarakat Miskin. *Jurnal Penyuluhan*, 13(1), 79–87.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>
- Ruja, I. N. (2022). Kemiskinan dan Perubahan Sosial: Sebuah Model Transformasi Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(3), 572–579.
- Setiawan, H., & Choirunnisa. (2023). Penyuluhan Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Masyarakat di Desa Simpar Kabupaten Batang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v2i1.17638>
- Solopos. (2022). *KIT Batang Ditarget Serap 287.000 Tenaga Kerja*. Solopos.Com. <https://www.solopos.com/kit-batang-ditarget-serap-287-000-tenaga-kerja-1337561>
- Sutinnarto. (2022). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Batang dalam Penanganan Konflik di Kawasan Industri Terpadu Batang. *Journal of Social and Political Science*, 1, 1–8.
- Suyastiri, N. M. Y. (2020). Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>